

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Impilikasi Pengelolaan Usaha Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Al- Ishlah Kadilangu Trangkil Pati)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan usaha pondok pesantren sangatlah penting sekali, karena pengelolaan usaha ditekankan pada 4p yaitu: *Product, place, price, and promotion*. Pertama, produk yang dihasilkan santri ini di beri merk “Barokah” dengan tujuan supaya barokah dan dapat di ridhoi oleh Allah. Kedua, tempat berlangsungnya proses wirausaha adalah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati Rt 03 Rw 02. Ketiga, harga di tentukan dengan seberapa banyak konsumen membeli produk tersebut. Keempat, promosi dilakukan dari mulut ke mulut. Pesantren Al-Ishlah betul-betul mendidik santri agar mandiri. Semata-mata niat menghafal Al-Qur’an karena Allah dan menggantungkan diri kepada-nya, namun tetap berusaha keras dan bekerja tanpa lelah. Diharapkan setelah keluar dari pondok pesantren sudah mempunyai bekal untuk berwirausaha.
2. Dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri, Pondok Pesantren Tahfid Qur’an Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati sudah membentuk santrinya untuk berjiwa *enthrepreiur* melalui beberapa aspek yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko suka akan tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi pada masa depan dan kreativitas. Santri dilatih untuk berani bertindak. Para santri ini memiliki naluri yang kuat serta menemukan peluang-peluang yang ada. Sudah adanya potensi yang dimiliki oleh santri.

3. Kendala yang di hadapi santri dalam pengelolaan usaha Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah yaitu : belum adanya perencanaan yang pasti mengenai pemasaran dimasa yang akan datang, belum berani mengambil resiko, tidak mau menanggung kerugian, dan peralatan yang sangat sederhana. Setelah melihat kendala yang dihadapi santri dalam mengelola usaha untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan santri solusi yang diberikan yaitu: memiliki visi yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, kerja keras, bertanggung jawab, komitmen dan memelihara hubungan baik dengan para konsumennya.

B. Saran-Saran

Sebagai langkah akhir di penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang ditujukan kepada:

1. Bagi Lembaga Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam dunia usaha untuk meningkatkan dunia bisnis pengembangan bisnis pondok pesantren. Sehingga Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati dapat lebih bermutu, berkualitas, dan bermanfaat bagi semua santri yang mondok di pesantren.

2. Bagi Santri

Sebagai generasi mendatang hendaknya selalu berperilaku dan bersikap sebagaimana seorang *entrepreneurship*. Akhlak yang baik disertai ilmu akan memberi nilai lebih pada kegiatan bisnis di masa sekarang maupun yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat

Perkembangan zaman yang semakin maju terkadang membawa efek negatif terhadap kepribadian masyarakat, khususnya generasi muslim, sehingga pendidikan pesantren sangat berperan dalam membentengi efek negatif tersebut.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini meskipun penulis jauh dari kesempurnaan. Karena hanya sebatas inilah daya kemampuan peneliti.

Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis, maka saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya. Kepada semua pihak, penulis berterimakasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca budiman umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin, Jazakumullahu Khoiron Katsiro wa Ahsanal Jaza.*

